

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian (*research*) merupakan kegiatan yang dilakukan secara sistematis, objektif, serta logis yang mengandalkan atau tidak mengandalkan bermacam aspek yang ada dalam peristiwa ataupun kenyataan yang diteliti, untuk dapat menanggapi persoalan atau permasalahan yang diteliti.¹ Penelitian ini menggunakan metodologi jenis penelitian lapangan (*field research*), ialah riset yang dilaksanakan dengan cara sistematis, berisi mengenai pemaparan serta gambaran lebih jelas, dengan mengambil informasi langsung di lapangan.² Penelitian ini dilakukan penulis untuk penulisan objek penelitian dengan datang ke lokasi yang berada di Desa Gondosari, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus dalam rangka menggali data dan informasi mengenai kegiatan Pemberdayaan Perempuan melalui pelatihan angklung pada kelompok PKK Bunda Lestari.

Pendekatan merupakan persoalan yang berhubungan dengan metode seseorang mengevaluasi dan mendekati perkara tersebut dengan disiplin ilmunya.³ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, ialah metode yang menyelidiki fokus pada bagaimana cara manusia memaknai kehidupan sosial mereka serta cara mengekspresikan pemahaman mereka melalui ,gaya, bahasa, pribadi dan suara. Tujuan penelitian kualitatif adalah mengungkapkan gejala secara utuh dan kontekstual.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi lokasi serta waktu penelitian di laksanakan. Lokasi atau tempat penelitian ialah situasi dan kondisi lingkungan sebuah penelitian dilaksanakan. Sedangkan metode penentuan lokasi dalam penelitian ini dilakukan dengan metode purposive area, yaitu pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara

¹ Yusuf Muri, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri Kencana, 2014),26.

² Riyanto Slamet dan Hatmawan Aglis Andhita, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eskperimen* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020),4.

³ Nasution Bhader Johan, *Metode Penelitian Ilmu Hukum* (Bandung: Mandar Maju, 2008),126.

sengaja sesuai permasalahan dan tujuan penelitian. Setting Penelitian berjudul pemberdayaan perempuan melalui pelatihan kesenian angklung pada kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Peneliti melakukan penelitian di Desa Gondosari Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus, tepatnya pada organisasi PKK Bunda Lestari yang dapat memberdayakan para kaum perempuan.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ialah sesuatu yang digunakan bahan ataupun sasaran dalam suatu penelitian. Menurut Suharsimi, subjek penelitian adalah suatu benda, hal, orang maupun tempat data variable penelitian yang dipermasalahkan melekat.⁴ Subjek penelitian juga diartikan sebagai informan. Informan ialah orang dalam pada latar penelitian yang dipergunakan untuk dapat memberikan informasi, sehingga mendapatkan data penelitian mengenai situasi serta kondisi lokasi penelitian. Adapun subyek penelitian ini adalah pelatih kesenian angklung dan anggota kesenian angklung PKK Bunda Lestari.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif lapangan ini meliputi dua data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer yaitu sumber yang memberikan informasi yang mereka butuhkan segera kepada pengumpul data. Sumber data primer ialah sumber yang diperoleh dari sumber pertama, baik dari individu maupun perorangan seperti hasil wawancara.⁵ Data primer dalam penelitian ini adalah bapak Suparlan selaku pelatih kesenian angklung dan anggota PKK Bunda Lestari. Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara serta observasi, yang berkaitan dengan pemberdayaan perempuan melalui pelatihan kesenian angklung pada PKK Bunda Lestari di Desa Gondosari Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.
2. Data sekunder ialah informasi yang didapatkan dari hasil penelitian orang lain ataupun sumber data ilmiah yang lain dan relevan dengan permasalahan penelitian ini dimana sumber

⁴ Zulmiyetri, dkk., *Penulis Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2020), 106.

⁵ Sudjarwo dan Basrowi, *Manajemen Penelitian Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 2009), 140.

tersebut telah didokumentasikan dan dipublikasikan.⁶ Data sekunder diperoleh dari hasil tinjauan pustaka, hasil artikel, hasil penelitian, dokumen, buku, dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah strategis dalam mengumpulkan data yang valid dan relevan. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu dengan metode wawancara, observasi, serta dokumentasi. Di bawah ini adalah penjelasan dari masing-masing metode:

1. Metode Wawancara

Metode wawancara ialah metode yang digunakan peneliti untuk mendapatkan sebuah informasi yang lebih mendalam serta akurat. Metode wawancara ialah cara pengumpulan informasi melalui komunikasi lisan. Wawancara difungsikan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang diteliti, tetapi peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang telah mendalam.⁷

Esterberg mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur.⁸ Dalam penelitian ini, penulis memilih teknik wawancara semi terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini yaitu untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Teknik wawancara semi terstruktur digunakan peneliti agar lebih mudah mengidentifikasi masalah atau mendapatkan informasi yang lebih detail dan tepat sesuai dengan tujuannya. Teknik wawancara ini mengungkapkan isi permasalahan yang diteliti secara informan melalui pertanyaan-pertanyaan peneliti. Dalam penelitian ini, beberapa pihak yang diwawancarai antara lain :

⁶ Sujana I Wayan, *Upacara Nyiramang Layon di Merajon Pada Pesek Gede Jong Karem Desa Adat Kapal Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung*, 70.

⁷ Harahap Nursapia, *Penelitian Kualitatif* (Sumatera Utara: Wal Ashri Publishing, 2020), 81.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV.ALFABETA, 2022).

- a. Anggota PKK Bunda Lestari guna mendapatkan informasi dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan perempuan melalui pelatihan kesenian angklung. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan penelitian.
 - b. Pelatih kesenian angklung guna memperoleh keterangan atau informasi dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan perempuan melalui pelatihan kesenian angklung. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan penelitian.
2. Metode Observasi

Metode observasi yaitu metode atau cara menganalisis dan mencatat secara sistematis perilaku dengan mengamati atau melihat individu maupun kelompok secara langsung. Metode ini dipergunakan sebagai pengamatan secara langsung mengenai sebuah keadaan di lapangan, sehingga peneliti memperoleh informasi dan gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang sedang diteliti.⁹

Sanafiah Faisal mengklasifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi, observasi yang secara terus terang dan tersamar, dan observasi yang tak berstruktur.¹⁰ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara terus terang atau tersamar, Peneliti memberi tahu sumber data secara langsung bahwa peneliti sedang mengumpulkan informasi untuk penelitian. Hal ini dapat membantu peneliti dalam memperoleh data dan informasi secara jelas, lengkap, dan mengetahui hal yang ada. Dari penjelasan di atas, peneliti melakukan kegiatan observasi dengan mengunjungi lokasi penelitian dan melakukan pengamatan bagaimana pemberdayaan perempuan pkk melalui pelatihan kesenian angklung di Desa Gondosari Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data melalui mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, elektrik, maupun gambar yang tidak

⁹ Sudjarwo dan Basrowi, *Manajemen Penelitian Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 2009),140.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV.ALFABETA, 2022).

dapat dihasilkan dengan metode observasi dan wawancara.¹¹ Dokumen dipergunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih detail yang tidak berasal dari sumber informan. Metode dokumentasi ini dipergunakan peneliti untuk memperoleh data-data tentang proses pelaksanaan pemberdayaan perempuan melalui pelatihan kesenian angklung pada kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Bunda Lestari Desa Gondosari Gebog Kudus

F. Penguji Keabsahan Data

Bagian penting dari penelitian, terutama dalam penelitian kualitatif, ialah pengujian keabsahan data. Agar peneliti dapat mendeskripsikan data secara akurat, penguji keabsahan data digunakan. Agar peneliti dapat mendeskripsikan data secara akurat, penguji keabsahan data dipergunakan.¹² Peneliti menggunakan triangulasi sebagai uji kredibilitas guna menguji keabsahan data penelitian. Penulis menggunakan dua jenis triangulasi dalam penelitian ini, yaitu:

1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data dipergunakan guna mengetahui kebenaran informasi melalui cara memverifikasi data dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini, berbagai informan diterapkan dengan metode yang sama yaitu pengumpulan data menggunakan teknik wawancara. Wawancara ditujukan pada pelatih dan anggota pkk bunda lestari yang mengikuti kegiatan kesenian angklung. Hasil wawancara antara pelatih kesenian angklung dan anggota PKK Bunda Lestari yaitu sama-sama membahas mengenai pemberdayaan perempuan melalui pelatihan kesenian angklung pada kelompok PKK Bunda Lestari di Desa Gondosari Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dipergunakan untuk menguji kredibilitas data melalui cara mengecek data kepada sumber yang sama menggunakan metode yang berbeda. Seperti halnya informasi yang di dapat melalui wawancara, lalu dicek dengan observasi,

¹¹ N.S Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan PT Remaja Rosdakarya, 2005), 221.

¹² Patilima Hamit, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Cv. Alfabeta, 2013),97.

maupun dokumentasi. Jika tiga metode pengujian kredibilitas data ini menghasilkan data yang berbeda, peneliti harus berbicara dengan sumber data atau orang lain untuk memastikan data mana yang dianggap valid.¹³

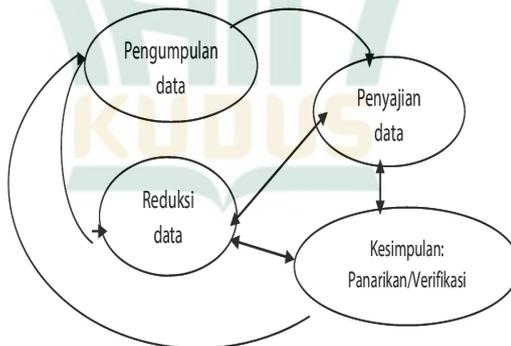
Peneliti menghasilkan data dengan menggunakan observasi terus terang dan tersamar, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi agar dapat memberikan data yang sama. Misalnya, peneliti tidak hanya mengumpulkan data tentang pemberdayaan perempuan melalui pelatihan kesenian angklung pada kelompok PKK Bunda Lestari di Desa Gondosari Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus, peneliti tidak hanya memperoleh data melalui wawancara saja, akan tetapi juga dengan cara observasi, serta dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data adalah proses mencari dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, seperti hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi. Proses ini melibatkan pemilihan informasi yang paling penting untuk dipelajari dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh orang lain dan diri sendiri.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman, sebagai berikut.¹⁴

Gambar 3.1
Komponen dalam Analisis Data



¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung, Cv. Alfabeta.), 369.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Berbasis: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif*, 134-142.

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi (triangulasi). Pada tahap awal, peneliti menggambarkan situasi sosial atau objek yang diteliti secara umum, semua yang dilihat dan didengar dicatat, sehingga peneliti dapat mendapatkan data yang diperlukan. Peneliti akan melakukan observasi langsung di lokasi tempat pelatihan kesenian angklung PKK Bunda Lestari yang berada di Desa Gondosari dengan mewawancarai anggota kesenian angklung PKK Bunda Lestari dan pelatih kesenian angklung, maupun melihat penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pemberdayaan perempuan melalui pelatihan kesenian angklung pada kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data penting karena data yang diperoleh dari lapangan sangat besar. Reduksi data ialah membuat rangkuman, memilih hal-hal yang pokok, fokus terhadap pada hal-hal yang tidak penting, mencari tema serta polanya dan menghilangkan yang tidak perlu. Oleh karena itu, peneliti merangkum topik yang akan dibahas yaitu mengenai pemberdayaan perempuan melalui pelatihan kesenian angklung pada kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (Pkk).

Proses analisis data dimulai dengan menyatukan semua data yang terkumpul dari berbagai sumber, yakni dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang dikumpul dipilih tentang yang penting dan apa yang tidak penting. Kemudian yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang jelas untuk peneliti.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah proses reduksi data selesai, langkah selanjutnya ialah penyajian data yang akan membantu memahami peristiwa dan merencanakan tindakan selanjutnya. Data pada penelitian disajikan dalam bentuk uraian dan penjelasan yang mencakup pertanyaan tentang subjek yang diteliti oleh peneliti. Penyajian data yang dilakukan peneliti dengan cara mendiskripsikan hasil data yang sudah dipilih yakni data yang berkaitan tentang pemberdayaan perempuan melalui pelatihan kesenian angklung pada kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

4. Penarik Kesimpulan dan Verifikasi (conclusion drawing and verification)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu kesimpulan awal yang disajikan sifatnya masih sementara dapat berubah jika tidak ditemukan atau didukung bukti yang kuat, maupun yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun jika kesimpulan yang disajikan pada tahap awal didukung oleh bukti yang kuat serta konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya atau kredibel. Oleh karena itu, kesimpulan data yang sudah dipilih peneliti akan disajikan dalam bentuk deskripsi mengenai pemberdayaan perempuan melalui pelatihan kesenian angklung pada kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Bunda Lestari di Desa Gondosari Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.¹⁵



¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Berbasis: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif*, 134-142.